

## **ABSTRAK**

Padi merupakan makanan pokok di Indonesia. Lebih dari 35 juta ton per tahunnya beras telah dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia pada tahun 2023. Padi memiliki sejarah yang panjang dengan masyarakat Indonesia, baik dari segi ekonomi, filosofi, hingga budaya. Jawa Tengah merupakan salah satu Provinsi dengan produksi beras tertinggi ke-3 di Indonesia. Kabupaten Sukoharjo adalah salah satu kota/kabupaten yang memiliki potensi produksi beras di Jawa Tengah, dengan jumlah produksi gabah yang meningkat dari 300 ribu ton per tahun menjadi 320 ribu ton pada tahun 2023. Meskipun merupakan negara dengan konsumsi dan produksi beras yang tinggi di dunia, pemahaman terkait tentang padi masih terbilang cukup rendah. Salah satu indikator rendahnya pemahaman kita terkait tentang padi adalah efisiensi hasil panen negara kita yang hanya di angka 5,2 ton/hektar, jauh tertinggal dari Thailand yang mampu hingga 12 ton/hektarnya. Keberadaan Museum Riset dan Sejarah Padi di Jawa Tengah dengan pendekatan arsitektur lokal Jawa Tengah dan pendekatan naratif diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait tentang padi baik itu sejarah, filosofi, budaya, proses pengolahannya, hingga manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan adanya museum ini diharapkan juga petani dapat meningkatkan hasil panen, kualitas panen, serta hasil olahannya, melalui pelatihan dan pengembangan yang dilakukan di museum. Dengan meningkatkan kualitas dan hasil olahan yang lebih baik akan membuat warga sekitar terutama petani memiliki taraf hidup yang lebih baik

Kata Kunci: Museum 1; Padi 2; Pelatihan dan Pengembangan 3; Sejarah 4; Filosofi.5; Naratif;